

FAKTOR -FAKTOR PENDUKUNG PROGRAM KEAKSARAAN FUNGSIONAL (STUDI PADA PELAKSANAAN PROGRAM KEAKSARAAN FUNGSIONAL DI KELURAHAN ANTIROGO KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER)

(Factors Supporting Functional Literacy Program (Study On Implementation Functional Literacy Program The Villages Antirogo Summersari Sub District Jember))

Ofri Somanedo, A.T Hendrawijaya, Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: ofri_somanedo@yahoo.co.id, indrianti_pkp@yahoo.co.id

Abstrak

Telah diakui bersama bahwa meratanya buta aksara di kalangan orang tua yang dianggap sebagai kelompok masyarakat yang sangat berperan di dalam masyarakat, jelas hal itu akan mempengaruhi pendapatan nasional dan kemajuan ekonomi. Harapannya dari program keaksaraan fungsional dapat berpengaruh bagi kehidupan penyandang buta aksara yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor pendukung Program Keaksaraan Fungsional di Kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yaitu dengan regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini bahwa ada faktor - faktor pendukung keberhasilan program keaksaraan fungsional yang tertinggi terdapat pada indikator dana dengan program keaksaraan fungsional sebesar 32.2 % dan sisanya 67.8 % di pengaruhi faktor lain. Dari temuan-temuan tersebut dapat dikatakan disimpulkan yang artinya ada Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Program Keaksaraan Fungsional di Kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.

Kata Kunci: *Faktor-Faktor Pendukung, Program Keaksaraan Fungsional*

Abstract

It has been recognized together that the prevalence of illiteracy among parents who considered a community group that was instrumental in the community, obviously it will affect the national income and economic progress. The hope of the functional literacy program can affect the lives of illiterate people better. The purpose of this study was to determine the factors supporting Functional Literacy Programme in Sub Antirogo District of Summersari Jember. The data collection techniques using a questionnaire, documentation, and observation. Data analysis is the simple linear regression. Results from this study that there is a factor - a factor supporting the success of functional literacy program that is highest on indicators of functional literacy program funds amounting to 32.2% and the remaining 67.8% is influenced other factors. From these findings can be said to be concluded, which means there Supporting Success Factors Functional Literacy Programme in Sub Antirogo Summersari District of Jember.

Keywords: *Factors Supporting, Functional Literacy Program*

Pendahuluan

Pada dasarnya Program keaksaraan fungsional dilaksanakan ala kadarnya dan belum bermakna serta berpengaruh berhasil bagi warga belajar. Seringkali program keaksaraan fungsional dilaksanakan secara formalitas dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pendukung program keaksaraan fungsional di Kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Sehingga dapat diambil hipotesis yaitu ada faktor-faktor pendukung program keaksaraan fungsional di Kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Program keaksaraan fungsional tersebut dikatakan berhasil apabila faktor-faktor pendukung program keberhasilan menurut

sepuluh patokan pendidikan masyarakat, terdiri atas kelompok belajar, tujuan belajar, warga belajar (partisipasi), sarana belajar, pamong belajar, raga belajar, panti belajar, dana, dan hasil belajar berpengaruh bagi warga belajar [1]. Namun seringkali program keaksaraan fungsional pelaksanaannya tidak sesuai petunjuk teknis dan pedoman pelaksanaan program. Alhasil, menurut Badan Pusat Statistik [2] masih terdapat banyaknya angka buta huruf di Kabupaten Jember dengan 346,438 jiwa dan sebagai daerah dengan jumlah penyandang buta aksara tertinggi di Indonesia. Sehingga diharapkan program keaksaraan fungsional tidak hanya program yang dijalankan. Namun juga adanya keberhasilan program keaksaraan fungsional menjadi program yang dapat mengentaskan masyarakat dari problema buta aksara.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu Faktor – Faktor apa sajakah pendukung keberhasilan program keaksaraan fungsional di kelurahan Antirogo kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Hal tersebut berdasarkan metode penentuan lokasi penelitian yang dianggap relevan yaitu *purposive area* dengan alasan Kelurahan Antirogo merupakan salah satu kelurahan dengan jumlah penyandang buta aksara yang tinggi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan peristiwa penting yang terjadi pada masa kini dengan menekankan data dan angka agar menggambarkan data yang diperoleh [3]. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari Bulan November hingga Bulan April Tahun 2015. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dimana informan yang berjumlah 61 orang, yaitu warga belajar program keaksaraan fungsional sebagai informan kunci. Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada pengisian angket, dokumentasi, serta survei. Agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik yakni uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS, dan mengambil kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Regresi Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Program Keaksaraan Fungsional

Berdasarkan hasil pengisian angket, observasi, dan dokumentasi menyatakan bahwa seluruh warga belajar program keaksaraan fungsional di Kelurahan Antirogo telah memenuhi standar kompetensi indikator keberhasilan pada petunjuk pelaksanaan program. Dari hasil analisis data hal tersebut menunjukkan bahwa ada faktor - faktor pendukung keberhasilan program keaksaraan fungsional yang tertinggi terdapat pada indikator dana dengan program keaksaraan fungsional sebesar 32.2 % dan sisanya 67.8 % di pengaruhi faktor lain.

Tingkat Koefisien Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Program Keaksaraan Fungsional.

Salah satu prinsip dari pelaksanaan program keaksaraan fungsional adalah unsur – unsur program keberhasilan menurut sepuluh patokan pendidikan masyarakat [1] dan buku petunjuk teknis keaksaraan dasar [4]. Maksud dari kalimat tersebut adalah program keaksaraan fungsional dikatakan berhasil apabila memenuhi sepuluh patokan pendidikan masyarakat tujuan program keaksaraan ialah meningkatkan kemampuan keaksaraan penduduk tuna

aksara usia 15 tahun ke atas, dengan prioritas usia 15-59 tahun berpartisipasi aktif dalam program pemerintah tentang pengentasan buta aksara dan kemiskinan dengan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban warga belajar yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk memperkembangkan memperluas akses penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan bagi orang dewasa. terampil, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta mampu bekerja atau berwirausaha mandiri untuk berpartisipasi aktif dalam program pemerintah tentang pengentasan buta aksara dan kemiskinan dengan mengembangkan kemampuan membaca, menulis, berhitung, berbicara, dan mendengarkan, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada analisis data menggunakan regresi linier sederhana diketahui bahwa tingkat koefisien pada indikator dana hasil koefisien tertinggi Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Program Keaksaraan Fungsional indikator dana dengan program keaksaraan fungsional dengan tingkat korelasi cukup kuat sebesar 0.567, indikator partisipasi masyarakat dengan tingkat korelasi kuat sebesar 0.522, dan indikator sumber belajar mendapat tingkat korelasi cukup kuat dengan hasil korelasi 0.478 .

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat di simpulkan bahwa program keaksaraan fungsional ada faktor-faktor pendukung keberhasilan program keaksaraan fungsional di kelurahan Antirogo kecamatan Sumbersari kabupaten Jember. Temuan tersebut telah dibuktikan pada analisis Faktor-Faktor pendukung keberhasilan program keaksaraan fungsional berdasarkan data yang diperoleh di lapangan maka dapat dilihat bahwa hasil keberhasilan yang dihasilkan dalam pada indikator dana dengan program keaksaraan fungsional 32.2% dan sisanya 67.8% di pengaruhi faktor lain. Pada indikator sumber belajar terhadap program keaksaraan fungsional mendapatkan besar pengaruh terendah sebesar 22.9% dan sisanya sebesar 77.1% di pengaruhi faktor lain. Dari temuan-temuan tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak yang artinya ada Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Program Keaksaraan Fungsional di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember 2014/2015.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi pemegang kebijakan khususnya pemerintah agar slalu mengevaluasi setiap program keaksaraan fungsional serta melihat faktor-faktor keberhasilan program keaksaraan fungsional, ikut serta mengawasi agar program bisa tepat sasaran dan juga meningkatkan komunikasi dengan

penyelenggara agar program keaksaraan fungsional bisa berjalan dengan lebih baik.

2. Bagi Penyelenggara Program Keaksaraan Fungsional/praktisi diharapkan agar dapat menjaga mengayomi warga belajar sehingga program keaksaraan fungsional tidak hanya sekedar program yang dilaksanakan namun aktif dalam menumbuh kembangkan warga belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambah variabel dan indikator dan disesuaikan dengan program yang ada diantaranya sarana belajar, pamong/tutor, panti belajar, dan lain-lain.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc selaku Kepala Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu peneliti dalam penyediaan literatur. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada A.Suroso, S.Sos selaku Kepala Kelurahan Antirogo yang telah memberikan izin penelitian di Kelurahan Antirogo.

Daftar Pustaka

- [1] Sudjana, Djuju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Badan Pusat Statistik. 2010. *Kabupaten Jember Dalam Angka*. Jember : Badan Pusat Statistik
- [3] Usman, Husaini dan Akbar, P. S. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [4] Direktorat Pendidikan Masyarakat, Dirjen PAUDNI, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Petunjuk Teknis Pengajuan, penyaluran, dan pengelolaan bantuan Pendidikan Keaksaraan Dasar*: Jakarta

